

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKSI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberi informasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap motivasi kerja (X_2). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan kepala sekolah mengakibatkan terjadinya peningkatan motivasi kerja guru SMP Negeri Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Terdapat pengaruh langsung positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kepuasan kerja (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan kepala sekolah mengakibatkan terjadinya peningkatan kepuasan kerja guru SMP Negeri Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Terdapat pengaruh langsung positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap komitmen organisasi guru (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan kepala sekolah mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen organisasi guru SMP Negeri Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Terdapat pengaruh langsung positif antara motivasi kerja (X_2) terhadap komitmen krganisasi guru (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan

motivasi kerja mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen organisasi guru SMP Negeri Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

5. Terdapat pengaruh langsung positif antara kepuasan kerja (X_3) terhadap komitmen organisasi guru (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan kerja mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen organisasi guru SMP Negeri Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan komitmen organisasi guru melalui kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah telah terbukti memiliki pengaruh yang positif dengan komitmen organisasi guru. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh data pada kategori cukup 96 responden 96%. Berdasarkan hal ini perlu adanya upaya perbaikan kepemimpinan kepala sekolah yang ada di sekolah agar pada masa akan datang secara keseluruhan akan dapat meningkatkan komitmen organisasi guru. Kepemimpinan dapat diperbaiki dengan kebutuhan bawahan, menciptakan suasana saling percaya dan saling menghargai terhadap bawahan, memberi toleransi, kebebasan, dan menyatukan bawahan, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain dan meningkatkan produktivitas bawahan dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Upaya peningkatan komitmen organisasi guru melalui motivasi kerja

Motivasi kerja telah terbukti memiliki pengaruh yang positif dengan komitmen organisasi guru. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel motivasi kerja diperoleh data pada kategori cukup 75 responden 75%. Berdasarkan hal ini perlu adanya upaya perbaikan motivasi kerja sebagai upaya agar guru pada masa akan datang secara keseluruhan akan dapat meningkatkan komitmen organisasi guru. Dengan memiliki tanggung jawab dan semangat kerja, memiliki target yang jelas, mengembangkan dirinya serta memanfaatkan semua energinya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, mendorong serta menggerakkan seseorang untuk berprestasi dan dapat memenuhi kebutuhan fisik dan biologisnya.

3. Upaya peningkatan komitmen organisasi guru melalui kepuasan kerja

Kepuasan kerja telah terbukti memiliki pengaruh yang positif dengan komitmen organisasi guru. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel kepuasan kerja diperoleh data pada kategori cukup 91 responden 91%. Berdasarkan hal ini perlu adanya upaya perbaikan kepuasan kerja sebagai upaya agar guru pada masa akan datang secara keseluruhan akan dapat meningkatkan komitmen organisasi guru. Kepuasan dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan berkarier, adanya penghargaan yang memadai, adanya perhatian dari rekan kerja dan atasan serta kondisi kerja yang mendukung.

4. Upaya peningkatan komitmen organisasi guru melalui kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja.

Kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh secara bersama-sama dengan komitmen organisasi guru. Hal ini dilihat bahwa kepala sekolah masih perlu mencermati tiga unsur penting dalam meningkatkan komitmen organisasi guru di sekolah yang dipimpinnya. Ketiga unsur tersebut adalah kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja. Untuk itu agar dapat meningkatkan komitmen organisasi guru maka diperlukan kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja yang tinggi dari para guru dengan upaya pemberian tugas yang jelas, semangat guru dalam mengajar, kesadaran diri, pengelolaan diri, kemampuan memotivasi diri, bertanggung jawab pada tugas yang diberikan, berusaha melakukan sesuatu yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran dan bekerja keras meningkatkan prestasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disampaikan saran untuk meningkatkan komitmen organisasi guru.

1. Kepala sekolah harus melakukan evaluasi di sekolah dalam mengambil keputusan terhadap kualitas perannya di sekolah. perlu membangun budaya keterbukaan terhadap guru dalam kepemimpinan, sehingga guru memiliki kenyamanan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, untuk itu perlu menggali pengetahuan yang baik tentang kepemimpinan terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan memberikan dukungan,

arahan, dan pengawasan kepala sekolah demi tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan dengan peningkatan komitmen organisasi guru, sehingga komitmen organisasi guru semakin meningkat dengan baik. Melibatkan guru dalam mencari solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah serta memberikan kesempatan yang merata bagi guru untuk mengembangkan diri.

2. Kepada Guru SMP Negeri Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar, sehingga profesionalisme dan komitmen organisasi guru meningkat. Untuk itu Kepala Sekolah dan Guru perlu menciptakan motivasi kerja yang baik yaitu kepala sekolah memberi bimbingan, arahan dan perhatian kepada kepentingan guru, demikian juga guru harus termotivasi dalam bekerja supaya komitmen organisasi guru dapat terbangun dengan baik, karena guru yang mempunyai pemimpin yang penuh perhatian akan terpengaruh, terarah dan termotivasi dengan baik. Untuk menciptakan komitmen organisasi guru yang semakin baik dan meningkat.

3. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai hendaknya memberikan pembinaan yang berkelanjutan kepada seluruh kepala sekolah dan guru di jajarannya, seperti memberikan pelatihan, memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan lain-lain. Sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasinya di lembaga masing-masing, rutin melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru, dan memberikan reward kepada guru

yang berprestasi, sebagai motivasi bagi guru yang bersangkutan dan bagi guru yang lain.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan kajian tentang komitmen organisasi guru, karena diduga masih banyak faktor faktor yang memberi sumbangan yang signifikan terhadap komitmen organisasi guru dan belum terungkap dalam penelitian ini, sehingga akan melengkapi khasanah pengetahuan tentang komitmen organisasi guru.